

ABSTRAK

Yohanes Eufo Jawa Pasi, 22.75.7444. **Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak di Era Digital.** Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peran pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter anak di era digital. Kajian tersebut diawali dengan ulasan yang mengungkap bentuk-bentuk peran orang tua sebagai teladan, pembimbing, pengawas dan motivator. Kemudian penulis mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak serta menelaah relevansi strategi pendidikan karakter di tengah perkembangan teknologi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya peluang dan tantangan di era digital yang berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, ensiklopedi, manuskrip, dan referensi ilmiah yang relevan untuk memahami hubungan antara pola asuh orang tua dengan pendidikan anak di era digital. Penelitian ini bergerak dalam ranah reflektif analitis dengan menempatkan fenomena pola asuh dalam kerangka pikiran yang kritis dan mendalam.

Berdasarkan hasil kajian penulis, dapat di simpulkan bahwa peran pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter anak di era digital merupakan bagian utama dalam pembentukan karakter anak, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai kajian bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama yang paling menentukan karakter anak. Peran ini mencakup fungsi orang tua sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang membentuk nilai moral, sosial, dan spiritual anak. Teknologi digital diakui memiliki dua sisi, sebagai sarana pengembangan kreativitas, kemandirian, dan wawasan, tetapi juga berpotensi menimbulkan penurunan kualitas interaksi sosial dan empati jika tidak dikontrol. Selain itu, beberapa pandangan menunjukkan bahwa ketidakkonsistenan pola asuh dan kurangnya keteladanan orang tua menjadi faktor penghambat utama dalam pendidikan karakter anak di era digital. Oleh karena itu, diperlukan pola asuh yang bersifat demokratis, konsisten, dan adaptif agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara utuh dalam diri anak.

Kata kunci: Pola Asuh, Pendidikan Karakter, Anak dan Era Digital

ABSTRACT

Yohanes Eufo Jawa Pasi, 22.75.7444. **The Role of Parenting Styles in Children's Character Education in the Digital Era.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This study aims to examine and elucidate the role of parenting styles in shaping children's character education in the digital era. It begins by analyzing the multifaceted roles of parents as role models, mentors, supervisors, and motivators. Furthermore, it identifies the challenges encountered in child-rearing and evaluates the relevance of character education strategies in the context of rapid technological advancement. The study is grounded in the recognition that the digital era presents both opportunities and challenges that significantly influence children's character development.

This research employs a qualitative method with a literature-based approach. Data are collected through a critical analysis of various sources, including books, scholarly journals, encyclopedias, manuscripts, and other relevant academic references. The study adopts an analytical-reflective framework, situating parenting practices within a critical and in-depth conceptual perspective.

The findings indicate that parenting styles constitute a fundamental component in children's character education in the digital era. As widely affirmed in existing literature, the family remains the primary and most influential educational environment. Parents function as educators, guides, and role models who shape children's moral, social, and spiritual values. Digital technology is acknowledged as a double-edged phenomenon: it fosters creativity, independence, and broader knowledge, yet it also poses risks to social interaction and empathy when left unregulated. Moreover, inconsistencies in parenting practices and the absence of strong parental role modeling emerge as significant barriers to effective character education. Therefore, parenting approaches that are democratic, consistent, and adaptive are essential to ensure the holistic internalization of character values in children.

Keywords: Parenting Styles, Character Education, Children, Digital Era.